

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Widya Mandira Kupang (Penfui) pada tahun ajaran 2018/2019. Waktu penelitian ini yaitu pada bulan April 2019 sampai selesai.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira pada tahun ajaran 2018/2019.

### **C. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djarm'an Satori (2011:23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar- gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Selain itu, Sugiono (2012: 9) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak

memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengetahui apakah dengan penerapan metode *Drill* dengan media *Tablatur* dapat meningkatkan keterampilan bermain gitar mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah metode *Drill* dengan rincian sebagai berikut :

##### **Simulasi Pertama**

1. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dengan penerapan metode *drill* dalam menggunakan media tablatur gitar.
2. Peneliti memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan
3. Peneliti mempertunjukkan bagaimana melakukan pekerjaan itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. Pada bentuk pelajar verbal yang dipertunjukkan adalah pengucapan atau penulisan kata atau kalimat.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya apabila ada kesulitan
5. Memberikan contoh soal dari hal-hal yang sederhana ke hal yang lebih kompleks;

6. Menyuruh mahasiswa mengerjakan secara mandiri, kemudian membahasnya secara bersama-sama sehingga apabila ada mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dapat langsung menanyakan;
7. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis. Jika kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan agar lebih sempurna.
8. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
9. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan mahasiswa.
10. Memberikan tugas rumah sebagai latihan, sesuai dengan materi dan contoh yang sudah didapatkan;
11. Setelah selesai, Peneliti menyampaikan kepada mahasiswa bahwa akan diadakan tes.

### **Simulasi Kedua**

Berdasarkan hasil pengamatan simulasi pertama maka latihan akan dilaksanakan berdasarkan hasil diagnosis masalah yang terjadi pada simulasi pertama.

Apabila masih ada masalah pada simulasi kedua dan seterusnya maka akan dilaksanakan simulasi berikutnya berdasarkan diagnosis masalah yang dialami pada simulasi sebelumnya, sampai mendapatkan hasil yang diharapkan peneliti. Namun bila sampai pada simulasi kedua telah mendapatkan hasil yang diharapkan peneliti, maka peneliti akan memantapkan hasil tersebut.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukana terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada subjek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Marshall dalam Sugiono (2010: 310) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior*”. Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai keterampilan bermain gitar dengan metode *Drill* menggunakan media *Tablatur* pada mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang pada tahun ajaran 2018/2019.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya, dalam

melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

### 3. Dokumentasi

Menurut Djam'an Satori (2011: 149), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

### 4. Teknik Tes

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali. Tes ini berupa tes tentang teknik bermain gitar dan tes praktik tentang aspek memetik dan penempatan jari. Tes ini dijadikan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan. Tes yang kedua dilaksanakan setelah proses yang pertama dianggap kurang berhasil. Tes diberikan setelah mahasiswa melakukan kegiatan memainkan gitar yang disertai dengan upaya perbaikan pembelajaran oleh peneliti. Tes ini dijadikan sebagai tolok ukur peningkatan keberhasilan siswa dalam bermain gitar setelah dilakukan pembelajaran melalui metode *drill*.

Hasil tes pertama dianalisis untuk mengetahui kelemahan-kelemahan mahasiswa yang selanjutnya akan diperbaiki. Hasil tes yang kedua akan dianalisis untuk mengetahui peningkatan siswa dalam bermain gitar.

### 5. Teknik Nontes

Teknik nontes digunakan untuk mengetahui sejauh mana perubahan aktivitas belajar, minat belajar yang ditunjukkan oleh siswa setelah diadakan pembelajaran bermain gitar dengan metode *drill*. Teknik nontes meliputi pedoman angket, pengamatan aktivitas belajar, catatan lapangan/ anekdot, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2009: 335-336), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 337-338) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

## **G. Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 85% mahasiswa telah dinyatakan berhasil menerapkan cara bermain gitar menggunakan tab gitar dengan menerapkan metode *drill* dengan baik dan benar.